

Analisis Jabatan

PEMBANTU DEPUTI URUSAN LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNASIONAL

Ringkasan

Jabatan ini membantu Deputi Bidang Pengkajian dan Penginderaan untuk menjamin tersedianya data lingkungan strategi internasional untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi kemungkinan adanya ancaman global, dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan nasional dan pembinaan Ketahanan Nasional

Deskripsi

1. Merencanakan program kerja dan anggaran kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian bahan dan data berkaitan aspek kehidupan serta pembangunan nasional untuk keperluan pengkajian dan pengklarifikasian kemungkinan ancaman nasional global di masa datang.
2. Pengkajian, pengklarifikasian, dan perumusan Konsep Awal Bidang Lingkungan Strategi Internasional.
3. Pengkajian dan pengklarifikasian kemungkinan adanya ancaman global terhadap pembangunan nasional dan gangguan terhadap Kehidupan Nasional (Hukum, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Hankam).
4. Menugaskan Anjak Bidang Politik dan Keamanan Internasional, Anjak Bidang Ekonomi Internasional, dan Anjak Bidang Sosial Budaya Internasional untuk mengumpulkan bahan dan data berkaitan dengan aspek kehidupan nasional dan pembangunan nasional guna merumuskan Rancangan Konsep Lingkungan Strategi Internasional.
5. Mengkoordinasikan secara horizontal, vertikal, dan diagonal kegiatan pengumpulan dan pengolahan bahan dan data Lingkungan Strategi Internasional dengan memerintahkan Anjak Bidang Politik dan Keamanan Internasional, Bidang Ekonomi Internasional, dan Bidang Sosial Budaya Internasional untuk mengadakan Pengkajian dan Pengindraan Bidang Lingkungan Strategi Internasional melalui sumber internal dan eksternal dari tiga jalur sumber materi *jalur Akademik, jalur Aspiratif, dan jalur empirik* (Pemerintahan, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat, Para Cendekiawan dan Tokoh Masyarakat.)
6. Mengevaluasi hasil pengkajian dan pengindraan Bidang Lingkungan Strategi Internasional serta membuat Rancangan Konsep Awal Bidang Politik dan Keamanan Internasional, Bidang Ekonomi Internasional, dan Bidang Sosial Budaya Internasional.
7. Mengelola penyusunan hasil Pengkajian dan Pengindraan Bidang Politik dan Keamanan Internasional, Bidang Ekonomi Internasional, Bidang Sosial Budaya Internasional yang dijadikan bahan dalam menyusun Rancangan Konsep Awal Bidang Lingkungan Strategi Internasional..
8. Menyusun hasil evaluasi pengkajian dan pengindraan serta merumuskan Rancangan Konsep Awal Lingkungan Strategi Internasional Bidang Politik dan Keamanan Internasional, Bidang Ekonomi Internasional, dan Bidang Sosial Budaya Internasional.
9. Menyampaikan hasil evaluasi dan rancangan rumusan pengkajian dan penginderaan berkaitan dengan Politik dan Keamanan Internasional, Ekonomi Internasional, dan Sosial Budaya Internasional, yang dipergunakan untuk rancangan perumusan pengkajian dan penginderaan berkaitan dengan Lingkungan Strategi Internasional kepada Deputi Pengkajian dan Penginderaan.

Tanggung jawab

1. Menjamin tersusunnya Rencana Program Kerja dan Anggaran Bandep Lingkungan Strategi Internasional.
2. Menjamin tersusunnya laporan hasil Pengkajian dan Pengindraan Bidang Politik dan Keamanan Internasional, Bidang Ekonomi Internasional, dan Bidang Sosial Budaya Internasional.
3. Menjamin tersusunnya rumusan Rancangan Konsep Awal Lingkungan Strategi Regional Bidang Politik dan Keamanan Internasional, Bidang Ekonomi Internasional, dan Bidang Sosial Budaya Internasional.
4. Menjamin terpenuhinya kebutuhan Deputi Pengkajian dan Pengindraan akan Rancangan Konsep Awal berkaitan dengan pengembangan pengelolaan Lingkungan Strategi Internasional.

Wewenang

1. Menyusun konsep Rencana Program Kerja dan jadwal kerja tahunan sesuai program kerja dan kegiatan di lingkungan Bandep Lingkungan Strategi Internasional untuk dituangkan dalam RKA-KL di lingkungan Setjen Dewan Ketahanan Nasional.
2. Menyusun konsep tujuan dan sasaran pekerjaan penyiapan rancangan perumusan Kebijakan Strategis Pengkajian dan Pengindraan Bidang Politik dan Keamanan Internasional, Ekonomi Internasional, dan Sosial Budaya Internasional.
3. Mengumpulkan dan menganalisa bahan dan data tersebut dalam rangka perumusan kebijakan strategis Bidang Lingkungan Strategi Internasional.
4. Bahan evaluasi materi yang sudah dianalisa terkait perumusan kebijakan strategis Bidang Lingkungan Strategi Internasional.
5. Mengusulkan nara sumber yang terdiri dari 3 jalur sumber materi (jalur Akademik, jalur Aspiratif, dan jalur empirik).
6. Bahan materi Rapat Pokja/ FGD untuk mengidentifikasi permasalahan dan mendapatkan suatu persoalan yang memang dianggap ancaman global terkait dengan Pengkajian dan Pengindraan Bidang Lingkungan Strategi Internasional.
7. Menyusun konsep TOR bersama Anjak Bidang Politik dan Keamanan Internasional, Bidang Ekonomi Internasional dan Bidang Sosial Budaya Internasional sebagai panduan dalam pembahasan lebih lanjut pada forum Rapat Kerja Terbatas (Rakertas) terkait Bidang Lingkungan Strategi Internasional
8. Menyusun konsep hasil kajian yang telah dilaksanakan melalui forum Rakertas, untuk kemudian dituangkan ke dalam *executive Summary* beserta surat yang dikirimkan kepada Presiden RI.
9. Menyusun konsep ulang dengan mengkaji lebih mendalam materi hasil Rakertas tersebut atau mengkaji materi baru yang ditemukan dan merupakan masalah yang krusial dan terkini untuk dilaksanakan pengkajian pada forum Rapat Kerja Khusus (Rapat Pokjasus) dengan tetap menggunakan 3 jalur sumber nara sumber/ materi (jalur Akademik, jalur Aspiratif, dan jalur Empirik).
10. Menyempurnakan dan merumuskan hasil Pokjasus tersebut pada forum intern untuk kemudian membuat *executive summary* beserta surat yang dikirimkan kepada Presiden RI.
11. Menginventarisasi permasalahan yang krusial dan terkini untuk dikaji dengan narasumber (pakar) secara cepat pada forum Perkiraan Cepat (Kirpat) untuk segera dirumuskan solusinya dan dikirimkan kepada Presiden RI berupa surat dengan lampiran naskah hasil kajian.
12. Mencari dan mendalami hal-hal yang menonjol untuk dijadikan bahan kajian di daerah, yang kemudian memecahkan persoalan yang ada di daerah sasaran/ tujuan sampai tingkat kabupaten pada 33 Provinsi di Indonesia, serta merumuskan dan menemukan solusi pemecahannya berupa rekomendasi untuk dikirimkan kepada Presiden RI (berupa laporan dan surat).
13. Menyusun bahan Monitoring terhadap dinamika kehidupan nasional (Ipoleksosbud Hankam) yang berkembang setiap hari kemudian dirumuskan dalam bentuk *executive summary* untuk disampaikan kepada Presiden RI sebagai laporan harian (*diary report*).
14. Menyusun bahan Pengkajian di beberapa negara berkaitan dengan masalah Keamanan Nasional dalam rangka untuk melakukan penyempurnaan

Butir Informasi Lain

1. Jabatan ini memerlukan keahlian, ketelitian, dan ketepatan waktu dalam menghimpun, menentukan masalah yang krusial, menganalisa, mengevaluasi secara tepat serta benar di lingkungan Setjen Dewan Ketahanan Nasional.
2. Jabatan ini memerlukan konsultasi, koordinasi, dan pengawasan mengenai materi yang akan dibahas dan dikaji secara integral serta komprehensif berkaitan dengan kondisi dan situasi terkini untuk mendapatkan masukan secara optimal dan benar yang kemudian dirumuskan sebagai bahan masukan untuk menentukan rancangan kebijakan

Bahan Kerja

- a. Para Pakar, Pejabat Formal, Tokoh Masyarakat.
- b. Media cetak dan elektronika
- c. Hasil Rapat, Seminar, Lokakarya, Saresehan dan Penugasan.
- d. Pengkajian daerah.

Perangkat / Alat Kerja

- a. Meja Tulis (setting)
- b. Meja Tamu dan kursi tamu (setting)
- c. Komputer / Internet / LAN.
- d. Telepon
- e. Lemari pakaian, lemari buku.
- f. Kendaraan dinas

Hasil Kerja

Dokumen tentang pengamatan, evaluasi, analisis dinamika dan pelaksanaan pembangunan aspek lingkungan strategi internasional serta perumusan saran pemecahan krisis ekonomi dan saran pemecahan masalah penyimpangan yang terjadi

Korelasi

Jabatan	Unit Kerja / Instansi	Dalam Hal
<ol style="list-style-type: none">1. Deputi-deputi lain2. Bandep Dejiandra3. Anjak Bidang Lingkungan Strategi Internasional dan Anjak Bid Deputi lain4. Biro-Biro yang memerlukan di lingkungan Setjen Wantannas.5. Peserta rapat, seminar, pengkajian dan konsultasi	Setjen Wantannas	Koordinasi

Kondisi Lingkungan Kerja

1. Tempat Kerja	:	Dalam ruangan
2. Suhu	:	Dingin
3. Udara	:	Sejuk
4. Keadaan Ruangan	:	Baik
5. Letak	:	Strategis
6. Penerangan	:	Terang
7. Suara	:	Tenang
8. Keadaan Tempat Kerja	:	Bersih dan rapi
9. Getaran	:	Tidak ada

Resiko Bahaya : Tidak ada

Syarat Jabatan

1. Pangkat / Gol	:	IV/c – Pembina Utama Muda
2. Pendidikan	:	S.2 / Pasca Sarjana
3. Kursus / Diklat	:	Spamen/Sespa/Sespanas/Diklat Pim Tk. II
4. Teknis pengkajian	:	1. Koordinatif dan akomodatif 2. Memiliki kemampuan menejerial dalam bidang
5. Pengalaman Kerja	:	3. Cepat tanggap (responif) a. Militer : Pernah bekerja di Lemdik atau Teritorial b. Sipil : Pernah menjabat jabatan di daerah maupun di pusat (di luar departemen teknis) c. Pernah menjabat dipemerintahan pusat atau perguruan tinggi atau sebagai anggota legislative pusat
6. Bakat Kerja	:	G (Intelegensia), V (Bakat Verbal)
7. Tempramen Kerja	:	D : Directing – Control – Planning (DCP) F : Feeling – Idea – Fact (FIF) R : Repetitive and Continuous (REPCON)
8. Minat Kerja	:	1.b : Kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi data 3.a : Kegiatan-kegiatan rutin, konkrit & teratur
9. Upaya Kerja	:	Berdiri, Berjalan, Duduk, Berbicara
10. Penampilan	:	1. Sehat jasmani/rohani 2. Tidak cacat
11. Fungsi Jabatan	:	D2 : Menganalisis Data O3 : Menyelia O5 : Mempengaruhi